

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar, membentuk manusia yang paripurna, memberikan bekal untuk manusia yang akan digunakan dalam beraktifitas sehari-hari, dan pesan moral yang baik bagi pengembangan hidup dan kehidupannya dimasa kini dan masa yang akan datang (Sutirna dan Samsudin, 2015:25-27). Dalam proses pembelajaran, harus ada guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi individu. Prinsip tersebut menyebabkan adanya pergeseran paradigma proses pendidikan dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran dimana peserta didik didorong untuk menemukan, mengecek, dan melakukan pengembangan terhadap informasi yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sepanjang hayat. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik, akan tercermin pada hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*Apptitude*).

Kemampuan berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan (Ennis dalam Harlinda, dkk, 2014:913). Berpikir kritis adalah menjelaskan apa yang dipikirkan. Belajar untuk berpikir kritis berarti:

belajar bagaimana bertanya, kapan bertanya, apa pertanyaannya, bagaimana nalarnya, kapan menggunakan penalaran, dan metode penalaran apa yang dipakai. Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA Negeri 4 Kupang, ditemukan bahwa peserta didik kesulitan dalam pembelajaran kimia. Kebanyakan peserta didik tidak bisa menganalisis dan memprediksi soal. Peserta didik lebih cenderung untuk menerima langsung dari pada mencari tahu suatu permasalahan. Hal ini menyebabkan kurang terasahnya kemampuan berpikir peserta didik, lebih tepatnya pada kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat rendah.

Kreativitas (*Apptitude*) adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Budiarti, 2015:67). Implikasinya ialah kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Namun kenyataan yang nampak di lapangan yaitu kreativitas peserta didik kurang baik karena aktivitas pembelajaran lebih berpusat kepada guru dibandingkan kepada peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang kreatif dalam merespon apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik lebih suka menerima dari pada menemukan sendiri serta anggapan bahwa sudah ada guru yang akan selalu membantu mereka dalam proses belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok laju reaksi dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang pada dua tahun terakhir. Berikut ini disajikan nilai ulangan materi laju reaksi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ulangan Laju Reaksi Semester Genap**  
**Siswa Kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai Ulangan Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1	2014 – 2015	39	2140	54,87
2	2015 – 2016	41	2295	55,97

(sumber guru mata pelajaran kimia kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang)

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA dan salah satu materi kimia yang diajarkan adalah laju reaksi. Banyak hal-hal yang ada disekitar kita yang langsung berhubungan dengan laju reaksi. Laju reaksi adalah perubahan konsentrasi reaktan atau produk per satuan waktu. Laju reaksi kimia dipengaruhi oleh sifat dasar reaktan, luas permukaan bidang sentuh, konsentrasi, suhu dan katalis. Reaksi kimia dapat berlangsung secara cepat atau lambat. Reaksi kimia yang berlangsung secara cepat, misalnya reaksi bahan peledak, proses pembakaran, dll. Reaksi kimia yang berlangsung secara lambat seperti proses perkaratan besi, dll. Sebagian peserta didik merasakan materi laju reaksi sangat sulit karena identik dengan konsep-konsep dan eksperimen yang terdiri

dari langkah-langkah yang runtut sehingga memerlukan kemampuan peserta didik.

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan mendorong peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*Apptitude*) peserta didik adaah pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Anam (2016:7-12) dalam proses inkuiri terbimbing peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri. Dalam konteks penggunaan inkuiri peserta didik ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa peserta didik memiliki andil besar dalam menentukan suasana pembelajaran. Pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreativitas (*Aptitude*) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Laju Reaksi Dengan Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kreativitas (*apptitude*) peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Hubungan
  - a. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - b. Adakah hubungan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
  - c. Adakah hubungan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Pengaruh
  - a. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri

terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- b. Adakah pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing

pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  3. Untuk mengetahui kreativitas (*apptitude*) peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
  4. Hubungan
    - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019



- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019

#### 5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam

penerapan pendekatan model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah, sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Guru-guru, sebagai bahan referensi untuk memperhatikan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
3. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman materi laju reaksi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas.
4. Bagi peneliti, sebagai kesempatan untuk memperluas wawasan pembelajaran tentang pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok laju reaksi
2. Ruang lingkup penelitian hanya pada peserta didik kelas XI MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018

3. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub> (aplikasi), C<sub>4</sub> (analisis), C<sub>5</sub> (sintesis), aspek afektif, dan aspek psikomotor.

## 1.6 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul di atas dan menghindar dari bermacam-macam penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dari pembelajaran yang diadakan :

1. Berpikir kritis

Menurut Ennis (Harlinda, dkk, 2014:13) Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.

2. Kreativitas (*Apptitude*)

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Munandar, 1987:47).

3. Pendekatan pembelajaran inkuiri

Secara Bahasa, inkuiri berasal dari kata inquiry yang merupakan kata dalam Bahasa Inggris yang berarti; penyelidikan/meminta keterangan; terjemahan bebas untuk konsep ini adalah siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri (Anam, 2016:7).

#### 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2013:54)